

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Tujuan	Kajian Pustaka	Metode Penelitian
<p>Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Tegalsari</p>	<p>1. Bagaimanakah jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Tegalsari?</p>	<p>1. Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Tegalsari.</p>	<p>2.1 Kajian Pragmatik 2.2 Tindak Tutur 2.3 Jenis Tindak Tutur 2.4 Tindak Tutur Direktif 2.4.1 Permintaan 2.4.2 Pertanyaan 2.4.3 Perintah 2.4.4 Larangan 2.4.5 Pemberian Izin 2.4.6 Nasihat 2.5 Fungsi Tindak Tutur Direktif 2.6 Konteks 2.6 Tindak Tutur dalam Interaksi Belajar Mengajar</p>	<p>3.1 Jenis penelitian: deskriptif kualitatif 3.2 Lokasi penelitian: SMK Negeri 1 Tegalsari 3.3 Data penelitian: Jenis tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar . 3.4 Sumber data penelitian: Tindak tutur direktif yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Tegalsari. 3.5 Teknik pengumpulan data: a) Teknik Simak b) Teknik Rekam c) Teknik Catat 3.6 Instrumen pengumpulan data: Peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian. 3.7 Teknik Analisis data: Teknik padan pragmatik. 3.8 Pengecekan keabsahan data: diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Tegalsari.</p>

Lampiran 4

LEMBAR KARTU DATA

Nomor data : 01 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Permintaan	
Data:Guru: Untuk video yang kemaren itu, <i>file nya boleh saya minta sekarang?</i>	Konteks: Guru meminta sebuah sebuah file berisi praktek membaca puisi yang dipertemuan sebelumnya sudah disepakati kepada siswa yang bertanggung jawab atas file tersebut. Posisi berada di meja guru sambil menatap salah satu siswa yang dimintai file tersebut.
Maksud tuturan: Tuturan guru tersebut mengandung maksud untuk mengumpulkan file praktik membaca puisi yang ditugaskan pada minggu sebelumnya. Nada tuturan tersebut terjadi penekanan pada kata kata <i>sekarang</i> . Penekanan tersebut menunjukkan adanya permintaan yang harus segera dilaksanakan. Tuturan permintaan guru dapat dilihat dengan penggunaan kata <i>minta</i> pada tuturan tersebut. Tuturan <i>filenya boleh saya minta sekarang?</i> tuturan tersebut merupakan sebuah permintaan guru yang harus dilakukan oleh siswa dalam waktu dekat	

Nomor data : 02 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Permintaan	
Data: Guru: <i>mohon filenya disiapkan!</i>	Konteks: Jam pelajaran sudah habis dan guru meminta siswanya mempersiapkan file praktik membaca puisi untuk pertemuan selanjutnya.
Maksud tuturan: Tuturan permintaan guru dapat dilihat dengan penggunaan kata <i>mohon</i> pada tuturan tersebut, merupakan interaksi yang dilakukan guru kepada siswa untuk minggu depan mempersiapkan file praktik membaca puisi. Tuturan <i>mohon filenya disiapkan!</i> termasuk tindak tutur direktif meminta karena merupakan sebuah permintaan guru kepada siswanya melalui kata <i>mohon</i> yang memiliki arti sebuah permintaan untuk melakukan sesuatu.	

Nomor data : 02 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Permintaan	
Data: Guru: <i>Coba perhatikan sebentar</i> , soal di LKS jawabannya D. Yang menjadi pertanyaan disitu “A. Krtidak berdayaan” terbentuk dari?	Konteks: Ketika KMB berlangsung siang hari. Guru meminta siswa memperhatikan LKS yang sedang di bahas bersama-sama.
Maksud tuturan: Tuturan guru tersebut mengandung maksud bahwa guru meminta siswa untuk memperhatikan LKS yang sedang dibahas. Tuturan <i>coba perhatikan sebentar</i> mengandung maksud agar siswa memperhatikan apa yang diinginkan guru tanpa adanya sebuah paksaan. Dalam tuturan meminta memiliki sifat tanpa adanya sebuah kata yang menghsruskan melakukan hal tersebut.	

Nomor data : 01 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Pertanyaan	
Data: Guru: <i>Siapa yang tidak masuk hari ini?</i>	Konteks: Pembelajaran berlangsung pada pagi hari. Ketika diawal pembelajaran, guru menanyakan siapa yang tidak hadir pada KMB pagi itu.
Maksud tuturan: Tuturan pertanyaan tersebut ditandai dengan kata <i>siapa</i> , yang mempunyai maksud menanyakan siapa yang tidak masuk pada KBM pagi itu. Kata <i>siapa</i> sudah dapat mewakili dari salah satu ciri-ciri tuturan tindak utur direktif pertanyaan. Tuturan <i>siapa yang tidak masuk hari ini?</i> jika dirubah <i>yang tidak masuk hari ini siapa?</i> , juga masih bisa dikatakan tuturan tindak tutur direktif pertanyaan. Dari perpindahan kata <i>siapa</i> tidak membuat tuturan tersebut berbeda maksud	

Nomor data : 01 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Pertanyaan	
Data: Guru: Iya jawabannya yang E. <i>Sekarang saya tanya yang dimaksud kalimat persuatif adalah?</i>	Konteks: Pembelajaran berlangsung pada pagi hari. Ketika itu guru sedang mengoreksi hasil kerja uji kompetensi siswa bersama-sama dan guru menanyakan tentang kalimat persuatif kepada siswa yang mendapat giliran menjawab hasil kerjanya. Posisi guru berada di meja guru, dan menatap siswa yang mendapat giliran membacakan hasil kerjanya.
Maksud tuturan: Tuturan pertanyaan tersebut ditandai dengan tuturan kata dari guru <i>saya tanya</i> , yang mempunyai maksud guru bertanya kepada siswa tentang pengertian dari kalimat persuasif. Hal tersebut terjadi karena siswa pada saat itu menjawab tentang kalimat persuatif sedangkan siswa tersebut tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan kalimat persuatif.	

Nomor data : 01 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Pertanyaan	
Data: Guru: <i>Ada jawaban lain selain B?</i>	Konteks: Pada proses pembelajaran berlangsung, guru menanyakan jawaban lain dari seluruh siswa. Posisi guru berada di meja guru, dan menatap seluruh siswa untuk mendapatkan jawabannya.
Maksud tuturan: Tuturan data tersebut mempunyai maksud menanyakan jawaban lain dari siswa yang tidak memiliki jawaban yang sama. Tuturan pertanyaan guru dapat dilihat dengan penggunaan <i>ada</i> yang sama dengan maksud kata adakah. Tuturan <i>ada jawaban lain selain B</i> merupakan sebuah pertanyaan dari guru yang menginginkan jawaban dari siswa mengenai jawaban yang lainnya.	

Nomor data : 01 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Perintah	
Data: Guru: <i>Sekarang silahkan ungkapkan sendiri menggunakan bahasa kalian.</i> Bentuk dengan bahasamu sendiri yang penting efektif	Konteks: Pembelajaran berlangsung pada pagi hari. Ketika itu salah satu siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan guru memerintahkan kepada siswa yang lainnya untuk memberikan jawabannya juga menggunakan bahasanya sendiri.
Maksud tuturan: Tuturan tuturan tersebut merupakan interaksi yang dilakukan guru kepada siswa. Tuturan tersebut mengandung maksud bahwa guru memerintahkan siswa untuk mengungkapkan kembali pendapatnya menggunakan kata-katanya sendiri. Terdapat 3 kata yang terindikasi dalam tuturan perintah, yaitu kata <i>sekarang</i> , <i>silahkan</i> , dan <i>sekarang</i> . Tuturan permintaan dari kata <i>silahkan</i> dalam tuturan <i>sekarang silahkan ungkapkan sendiri</i> bermaksud memerintah untuk segera dilakukan. Tuturan perintah guru dapat dilihat dengan penggunaan kata <i>silahkan</i> dalam tuturan. Sedangkan tuturan dari kata <i>ungkapkan</i> , bermaksud untuk memerintah siswa mengungkapkan pendapatnya	

Nomor data : 01 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Perintah	
Data: Guru: Rekomendasi itu apa? <i>Ayo dibuka lagi catatannya</i> ,kalian baca lagi yang termasuk teks eksposisi itu bagaimana?	Konteks: Pembelajaran telah berlangsung. Ketika itu siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, dan guru memerintahkan siswa untuk membuka buku catatannya.
Maksud tuturan: Pada tuturan tersebut merupakan proses interaksi yang dilakukan guru kepada siswanya. Apa yang diekspresikan oleh guru adalah kepercayaan bahwa ujarannya mengandung alasan yang cukup bagi siswa untuk segera melakukan tindakan. Tuturan <i>ayo buka lagi catatannya</i> , merupakan tuturan perintah yang dapat dilihat dengan kalimat <i>ayo</i> . Kata <i>ayo</i> termasuk pada ciri-ciri tuturan perintah, pada tuturan tersebut mengandung maksud guru memerintahkan siswa membuka catatannya	

Nomor data : 02 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Perintah	
Data: Guru: <i>Tolong dihapus dulu papan tulisnya!</i> Siapa yang piket hari ini?	Konteks: Ketika KBM berlangsung, guru hendak memberikan contoh kepada siswa menggunakan papan tulis. Sedangkan papan tulis dalam keadaan kotor, guru memerintahkan siswa untk menghapus papan tulisnya. Dengan posisi guru tetap berada di meja guru.
Maksud tuturan: Tuturan tersebut termasuk kedalam tindak tutur direktif perintah dengan dilihat pada kata <i>tolong</i> . Tuturan <i>tolong yang piket hari ini dihapus dulu papan tulisnya</i> memiliki maksud guru memerintahkan siswanya untuk segera menghapus papan tulisnya. Kata <i>tolong</i> dalam data (9) mengartikan sebuah perintah yang harus segera dilaksanakan, dan kata <i>tolong</i> juga termasuk kedalam ciri-ciri tuturan perintah.	

Nomor data : 02 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Larangan	
Data: Guru: Kalau mengerjakan yang teliti, jangan sampai saya tanya alasannya kalian tidak tau. <i>Kalau menjawab jangan hanya asal menjawab</i> , sertakan dengan alasan. Mengerti?	Konteks: Pada saat guru memberikan arahan dalam mengerjakan soal latihan, guru melarang siswa hanya menjawab abjadnya saja, siswa harus menjawab pertanyaan disertai dengan alasan kenapa memilih jawaban tersebut.
Maksud tuturan: Tuturan tersebut mengandung maksud siswa dilarang hanya memilih jawabannya saja. Tuturan larangan dapat dilihat dari kata <i>jangan</i> yang memiliki arti tidak boleh atau menunjukkan sebuah larangan. Pada tuturan <i>kalau menjawab jangan hanya asal menjawab</i> , sudah jelas terlihat pada kata <i>jangan</i> dapat menunjukkan tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur direktif	

Nomor data : 03 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Larangan	
Data: Guru: Untuk puisi yang kalin buat, <i>dilarang menjiplak puisi orang lain</i> . Kalau sampai itu terjadi kalian bisa dikatakan plagiat.	Konteks: Guru sedang memaparkan peraturan sebelum praktek pembacaan puisi dimulai.
Maksud tuturan: Tuturan larangan dalam data tersebut terlihat pada kata <i>dilarang</i> . Sudah sangat jelas kata <i>dilarang</i> merukan kata yang memiliki maksud larangan. Tuturan tersebut merupakan interaksi guru kepada siswa tentang sebuah larangan siswa unuk menjiplak karya orang lain.pada tuturan <i>dilarang menjiplah puisi orang lain</i> , guru berharap siswanya tidak melakukan hal yang ditutukannya.	

Nomor data : 03 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Larangan	
Data: Guru: <i>Jangan sampai kalian contek-contekan</i> , karena akan ketahuan dari jawaban kalian. Dan yang ketahuan mencontek akan saya kurangi nilainya.	Konteks: Pada saat guru menyampaikan pengumuman mengenai UAS ditengah-tengah pembelajaran berlangsung. Dan siswa semua mendengarkan dengan seksama.
Maksud tuturan: Tuturan tersebut merupakan interaksi yang dilakukan guru kepada siswa. Tuturan tersebut mengandung maksud sebuah larangan kepada siswa untuk tidak contek-mencontek saat UAS nanti. Guru bermaksud melarang siswa untuk melakukan tindakan yang memang tidak baik untuk dilakukan, sehingga guu memberikan larangan tersebut kepada siswanya. Tuturan perintah guru pada tuturan dapat dilihat pada kata <i>janagan</i> yang terdapat pada <i>tuturan jangan sampai kalian contek-mencontek</i> .	

Nomor data : 03 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Pemberian Izin	
Data: Guru: <i>Dibuka hp nya masing-masing</i> . Cari pengertian majas personifikasi itu apa	Konteks: Pada saat pengoreksian bersama, dan siswa ditanya tentang majas personifikasi tidak ada yang tau. Jadi guru memperbolehkan atau memberikan ijin kepada siswa untuk menggunakan hp nya saat pembelajaran berlangsung.
Maksud tuturan: Tuturan tersebut merupakan interaksi guru kepada siswa mengenai emberian izin membuka <i>hp</i> , sedangkan sebenarnya pada saat pembelajaran berlangsung siswa dilarang membuka <i>hp</i> . Pada tuturan <i>dibuka hpnya masing-masing</i> , termasuk kedalam tindak tutur direktif pemberian izin. Dari kontek tuturan juga terlihat bahwa tuturan tersebut mempunyai maksud memberikan izin kepada siswa untuk melakukan sesuatu yang sebenarnya dilarang, namun karena suatu hal yang membuat siswa perlu membuka <i>hp</i> maka guru memberikan izin kepada siswanya untuk membuka <i>hpnya</i> sehingga tuturan termasuk dalam tindak tutur direktif pemberian izin.	

Nomor data : 03 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Pemberian Izin	
Data: Guru: <i>Iya terserah kalian</i> mau pakai teks eksposisi yang dulu kalian buat atau mau membikin lagi.	Konteks: Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan tugas kepada siswa, dan guru memperbolehkan siswa menggunakan teks eksposisi yang sudah dikerjakan sebelumnya ataupun membuat teks eksposisi yang baru.
Maksud tuturan: Tuturan guru di atas mengekspresikan kepercayaan untuk memberikan pemberian izin atau membolehkan, sehingga siswa percaya bahwa ujaran guru mengandung alasan yang cukup bagi siswa untuk merasa bebas melakukan sesuatu. Pada tuturan tersebut mengandung maksud bahwa guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk membuka hp nya pada saat jam pelajaran berlangsung, untuk mencari tau mengenai majas personifikasi di google. Tuturan nsehat guru dapat dilihat dengan penggunaan kata <i>terserah</i> yang memiliki maksud memberikan kebebasan untuk melakukan perbuatan.	

Nomor data : 03 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Pemberian Izin	
Data: Guru: Ada pendapat lain negosiasi ini apa? <i>Silahkan Berpendapat</i>	Konteks: Pada saat pembelajaran, guru membahas tentang tugas latihan yang ada di LKS. Pada saat itu terjadi interaksi antara guru dan murid mengenai latihan soal yang dibahas.
Maksud tuturan: Tuturan pemberian izin dapat dilihat dari kata <i>silahkan</i> yang berarti pemberian izin kepada siswa untuk melakukan sesuatu yang dituturkan guru. Guru mengizinkan siswa untuk menyampaikan pendapat yang berbeda. Pemberian izin dilakukan guru, agar guru mengetahui pendapat lain atau pendapat yang berbeda dari jawaban yang sudah dipaparkan salah satu siswa.	

Nomor data : 03 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Nasehat	
Data: Guru: <i>Kalau kalian mau belajar lagi membaca puisi dengan bagus, nanti kalian bisa mewakili sekolah kita apabila ada lomba puisi di luar sana. Jadi tidak ada ruginya belajar membaca puisi dengan baik.</i>	Konteks: Setelah guru memberikan masukan kepada siswa yang sudah membaca puisi di depan kelas. Kemudian guru langsung memberikan nasihat tentang pentingnya belajar membaca puisi dengan baik dan benar.
Maksud tuturan: Tuturan tersebut bertujuan memberikan perbaikan atas penampilan dari siswa yang membaca puisi di depan kelas. Dalam praktik membaca puisi, siswa masih perlu belajar lagi membaca puisi yang baik dan benar karena itu sangat penting. Tuturan guru sedang memberikan penilaian terhadap pembacaan puisi siswa dengan menggunakan tuturan nasehat kepada siswa agar lebih semangat lagi dalam mempelajari cara membaca puisi dengan baik. Selain itu tuturan bermaksud memberi pengaruh terhadap sesuatu yang dituturkan	

Nomor data : 03 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Nasehat	
Data: Guru: <i>Jika ada pertanyaan tentang pengertian, tentang penjelasan, itu sifatnya subjektif. Yang dimaksud subjektif itu masih sesuai dengan ranah tapi menggunakan bahasamu sendiri yang berbeda.</i>	Konteks: Ketika guru memberikan masukan berupa nasehat kepada siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan yang berjenis pengertian.
Maksud tuturan: Tuturan nasehat guru bertujuan untuk menasehati siswa bagaimana cara menjawab sebuah pertanyaan yang mengenai sebuah pengertian. Konteks tuturan menjadi alasan data tuturan bisa termasuk keladad tindak tutur direktif nasehat. Konteks tuturan menunjukkan dengan sangat jelas bahwa guru sedang memberikan nasehatnya kepada siswa tentang bagaimana menjawab sebuah pertanyaan dengan tepat. Tuturan tersebut bermaksud untuk menunjukkan kesalahan siswa dalam menjawab sebuah pertanyaan, dan guru membenarkannya.	

Nomor data : 03 Hari/tanggal : Kamis/ 03 Mei 2018 Guru :	
Jenis: Nasehat	
Data: Guru: <i>Kalau menjawab jangan hanya asal menjawab. Harus disertai dengan alasan, agar kalian mudah mengerti dan memahaminya. Mengerti?</i>	Konteks: Guru memberikan nasehat sebelum siswa mengerjakan soal-soal latihan, yang kemudian akan dibahas bersama.
Maksud tuturan: Tuturan nasehat pada tuturan tersebut dapat dilihat pada konteks yang terjadi pada tuturan. Guru memberikan nasehat terlebih dahulu sebelum siswanya melakukan tugas yang disuruhnya. Nasehat guru yang disampaikan berupa cara mengerjakan yang harus disertai alasan agar mudah dipahami.	

Lampiran 5

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

No.	TUTURAN	JENIS TINDAK TUTUR DIREAKTIF
1.	<p>Untuk video yang kemaren itu, <i>file nya boleh saya minta sekarang? mohon filenya disiapkan!</i></p> <p><i>Coba perhatikan \sebentar, soal di LKS jawabannya D. Yang menjadi pertanyaan disitu “A. Krtidak berdayaan” terbentuk dari?</i></p>	Pemintaan
2.	<p><i>Siapa yang tidak masuk hari ini? Iya jawabannya yang E. Sekarang saya tanya yang dimaksud kalimat persuatif adalah? Ada jawaban lain selain B?</i></p>	Pertanyaan
3.	<p><i>Sekarang silahkan ungkapkan sendiri menggunakan bahasa kalian. Bentuk dengan bahasamu sendiri yang penting efektif. Ayo dibuka lagi catatannya, kalian baca lagi yang termasuk teks eksposisi itu bagaimana? Tolong dihapus dulu papan tulisnya! Siapa yang piket hari ini?</i></p>	Perintah
4.	<p><i>Kalau menjawab jangan hanya asal menjawab, sertakan dengan alasan. Mengerti? Untuk puisi yang kalin buat, dilarang menjiplak puisi orang lain. Jangan sampai kalian contek-contekan, karena akan ketahuan dari jawaban kalian.</i></p>	Larangan
5.	<p><i>Dibuka hp nya masing-masing. Iya terserah kalian mau pakai teks eksposisi yang dulu kalian buat atau mau membikin lagi. Ada pendapat lain negosiasi iti apa? Silahkan Berpendapat. Ada pendapat lain negosiasi iti apa? Silahkan Berpendapat</i></p>	Pemberian Izin
6.	<p><i>Kalau kalian mau belajar lagi membaca puisi dengan bagus, nanti kalian bisa mewakili sekolah kita apabila ada lomba puisi di luar sana. Jadi tidak ada ruginya belajar membaca</i></p>	Nasehat

	<p>puisi dengan baik. <i>Jika ada pertanyaan tentang pengertian, tentang penjelasan, itu sifatnya subjektif.</i> Yang dimaksud subjektif itu masih sesuai dengan ranah tapi menggunakan bahasamu sendiri yang berbeda. <i>Kalau menjawab jangan hanya asal menjawab. Harus disertai dengan alasan, agar kalian mudah mengerti dan memahaminya. Mengerti?</i></p>	
--	--	--



Lampiran 6

LEMBAR TRANSKRIP REKAMAN 1

- Guru : Mohon perhatiannya sebentar, Assalamu'alaikum wr.wb.
Siswa : Waalikusalam wr.wb.
Guru : Selamat pagi.
Siswa : Selamat pagi.
Guru : Siapa yang tidak masuk hari ini?.
Siswa : Aldi Fahri.
Guru : Aldi Fahri ini jadi bagaimana?.
Siswa : Keluar pak.
Guru : Keluar?. Sudah menemui wali kelas kalian?.
Siswa : Belum pak.
Guru : Terus bagaimana keputusannya?.
Siswa : Kurang tau pak, didatangi ke rumahnya dia tidak ada pak.
Guru : Selain Aldi Fahri siapa?.
Siswa : Tidak ada pak.
Guru : Baiklah kita mulai KBM pada hari ini. Kemaren kita sudah praktek membaca puisi ya, terus yang belum bagaimana?
Siswa : Kakak saya masih pergi dan kameranya dibawa, jadi masih belum bisa membuat videonya pak.
Guru : Lalu hasilnya bagaimana?.
Siswa : Kalau videonya sudah jadi pak.
Guru : Untuk video yang kemaren itu, file nya boleh saya minta sekarang?.
Siswa : Masih belum bisa pak.
Guru : Kira-kira bisanya hari apa?.
Siswa : Rabu pak.
Guru : Pokoknya jangan sampai mendekati UAS ya!
Siswa : Iya pak (serentak)
Guru : Ya sudah dibuka LKS kalian masing-masing. Teks puisi sudah di kerjakan belum?
Siswa : Belum (serentak)
Guru : Belum bagaimana?.
Siswa : Oh, kemaren sampai nomor 15 pak.
Guru : Sudah di bahas kan ya?
Siswa : Masih proses pengoreksian pak.
Guru : Ayo silahkan yang nomor 16, yang lain diam.
Siswa : Latar yang sesuai pada bait tersebut adalah... (D. Perpustakaan).
Guru : Latar yang sesuai pada bait tersebut adalah... (D. Perpustakaan), ada jawaban lain?.
Siswa : Sama (serentak).
Guru : Saya tanya kepada kamu Des, yang dimaksud latar itu apa?
Siswa : Tempat terjadinya suatu peristiwa.
Guru : Tempat terjadinya suatu peristiwa, kalau membahas tentang latar berarti kita membahas tentang unsur?
Siswa : Unsur Instrinsik.
Guru : Iya, kalau kita membahas tentang sastra terdapat dua unsur. Unsur

instrinsik dan unsur ekstrinsik. Karya sastra terbagi menjadi dua yaitu prosa, contohnya apa?

Siswa : Puisi.

Guru : Kalau berbicara prosa jangan berbicara puisi, beda lagi. Cerpen, hikayat, novel itu dibagi menjadi prosa baru dan prosa lama. Ciri prosa yaitu berbentuk prosa. Kalau kita membahas puisi jangan membahas prosa itu beda lagi. Karya sastra selain prosa yaitu puisi, dan puisi kemarin sudah kita praktekan. Tadi jawabannya benar D nomor 16.

Siswa : No. 17 Amanat penggalan puisi tersebut adalah... (B. Ajakan menumbuhkan budaya membaca di Negeri kita).

Guru : Amanat itu apa?

Siswa : Pesan...

Guru : Pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karya sastra. Jadi kalau ada pertanyaan amanat adalah jangan hanya dijawab hanya pesan. Iya benar jawabannya B no. 17

Siswa : Kata putih dalam puisi tersebut melambangkan? (C. Kesucian)

Guru : Ada jawaban lain selain C?

Siswa : A. Kesedihan

Guru : Yang A. Kesedihan? Yang benar C. Kesucian

Siswa : Puisi tersebut memngungkapka tetang? (A)

Guru : Selain A ada jawaban lain? Ayo serius dilihat puisinya dan aman jawaban yang tepat?

Siswa : C

Guru : Jawabannya adalah E. Keriduan penyair kepada kesucian cinta kekasihnya. Ayo yang lebih serius lagi, ditahun ini mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan nilai tertinggi, jadi sangat tidak baik kalau kalian sampai tidak naik karena mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ayo nomor 19 silahkan.

Siswa : Makna puisi dalam bait pertama adalah... (C. Mengintropeksi diri).

Guru : Ada pendapat lain?

Siswa : A. Tidak keberdayaan seseorang.

Guru : Jawabannya itu D. Sipodolnya mana? Penghapusnya mana? Siapa yang piket hari ini? Penghapusnya hilang lagi?

Siswa : Iya pak.

Guru : Ayo yang piket hari ini dihapus dulu papan tulisnya

Siswa : Ardi pak.

Guru : Coba perhatikan sebentar, soal di LKS jawabannya D. Yang menjadi pertanyaannya disitu "A. Ketidak berdayaan" terbentuk dari?

Siswa : Afiksasi

Guru : Awalah ke, kata dasar tidak dan mendapat sisipan atau awalan.

Siswa : Sisipan

Guru : Mendapat sisipan daya, proses semacam ini yang harus kalian ketahui benar tidak kalau digabungkan?

Siswa : Benar

Guru : Kalau kalian mempunyai pendapat benar, apa alasan kalian? Ayo silahkan, kemarin-kemarin kita sudah pernah bahas ini.

Siswa : Tidak tau pak.

Guru : Kata ketidakberdayaan terdapat imbukan apa saja?

- Siswa : Awalan, akhiran, awalan dan akhiran.
 Guru : Awalan, sisipan, akhiran terbentuk dalam kata afiksasi “Ketidakberdayaan” sama halnya dengan kata “Tanggungjawab”. Ketika kata “Tanggungjawab” belum dibumbui awalan, sisipan, dan akhiran atau mendapat proses afiksasi itu penulisannya dipisah. Tetapi setelah terjadi proses afiksasi itu penulisannya?
- Siswa : Digabung
 Guru : Kalau yang mendapat awalan “Bertanggung jawab” dipisah. Kalau mendapat akhiran “Di pertanggungjawabkan”. Kalau contohnya yang menggunakan konfik apa?
- Siswa : Pertanggung jawaban
 Guru : Seperti ini harus benar-benar dipahami ya. Kata-kata seperti ini nanti ada hubungannya dengan kalimat efektif dan kalimat baku. Kalimat baku itu memiliki ciri, dapat dilihat dari kepararelان kalimat, pemilihan katanya yang semacam ini tadi, tanda baca, dan irtu semua arus kalian pahami. Apalagi nanti kalian bertemu dengan kalimat majemuk. Untuk ujinnya 30 pilihan ganda dan 10 esai. Materinya mulai dari semester satu sampai materi yang terakhir ini. Dan kalimat majemuk itu pasti ada.
- Siswa : Kalmat setara bertingkat juga ada pak.
 Guru : Iya dong. Ada pertanyaan?
 Siswa : Tidak ada
 Guru : Kalau tidak ada silahkan dilanjutkan, nomor 20.
 Siswa : Maksud isi puisi tersebut adalah.. (D)
 Guru : Yang benar apa?
 Siswa : A. Kehidupan ini bisa terlihat dalam cermin dihadapan kita.
 Guru : Iya, yang benar adalah A. Ada yang benar semua?
 Siswa : Tidak ada.
 Guru : Kalian lihat pada latihan akhir semester.
 Siswa : Sudah.
 Guru : Saya beri waktu 5 menit untuk mengerjakan 5 soal tersebut. Kita liat lima soal tersebut benar semua atau tidak. Sudah enak itu 1 soal 1 menit, silahkan dikerjakan.

Setelah 5 menit kemudian...

- Guru : Sudah selesai? Ayo nomor 1 silahkan.
 Siswa : Urutan yang tepat untuk teks negosiasi tersebut adalah... (D. 2-5-4-3-1)
 Guru : Ada jawaban lain?
 Siswa : Tidak.
 Guru : Iya benar yang D
 Siswa : Kalimat pembuka dalam teks negosiasi tersebut adalah nomor... (A. 1 dan 2)
 Guru : Yang dimaksud dengan negosiasi itu apa?
 Siswa : Percakapan kedua belah pihak untuk mencapai keputusan yang lebih baik.
 Guru : Ada pendapat lain negosiasi itu apa? Silahkan berpendapat.
 Siswa : Sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda.

- Guru : Ciri-ciri negosiasi memiliki tujuan, kalau ada dua jawaban sudah di petik dua point yaitu tujuan dan kepentingan yang berbeda. Sekali lagi saya ingatkan. Jika ada pertanyaan tentang pengertian, tentang penjelasan, itu sifatnya subjektif. Yang dimaksud subjektif itu masih sesuai dengan ranah tapi menggunakan bahasamu sendiri yang berbeda. Lanjut.
- Siswa : Dalam teks persuasi tersebut ditandai dengan nomor? (B. 3,6,7)
- Guru : Kalimat yang bersifat persuasi atau persuatif itu sama saja. Dalam teks persuasif tersebut ditandai dengan nomor? Ada jawaban lain selain B?
- Siswa : E pak.
- Guru : Iya jawabannya yang E. Sekarang saya tanya yang dimaksud kalimat persuatif adalah?
- Siswa : Kalimat yang mengajak seseorang.
- Guru : Kalimat persuatif itu adalah apa?
- Siswa : Kalimat yang bersifat membujuk.
- Guru : Kalimat yang bersifat membujuk atau mengajak, sederhana saja dalam mengartikan ya. Kalimat persuatif itu biasanya melekat pada kalimat-kalimat atau bahasa-bahasa iklan karena bersifat membujuk atau mempengaruhi orang lain. Kalau kalian ingin menjadi SPG harus pandai-pandai menggunakan kalimat persuasi. Lanjut nomor 4 silahkan.
- Siswa : Kalimat yang santun dalam teks negosiasi ditandai pada nomor? (A. 1,2,3)
- Guru : Sudah jelas di situ jawabannya 1,2, dan 3. Kalau berbicara kalimat santun jangan dilupakan induk dari kalimat. Pengertian kalimat santun sendiri adalah kalimat efektif. Ayo selanjutnya nomor 5.
- Siswa : Isi teks negosiasi tersebut yang tepat adalah... (E)
- Guru : isi teks, yang ditanyakan tentang isinya. Dalam teks negosiasi adalah yang mana jawabannya?
- Siswa : Yang D
- Guru : Yang D alasan memilih Jakarta sebagai kota kunjungan. Ada yang benar semua? Angkat tangan.
- Siswa : Tidak ada pak.
- Guru : Salah satu?
- Siswa : (5 orang angkat tangan)
- Guru : Salah 2 angkat tangan.
- Siswa : (Hampir semuanya angkat tangan)
- Guru : Yang salah 2 banyak ya. Perhatikan sebentar, bapak benar-benar berharap besok UAS tanggal 21 mei bapak tidak melakukan hal munafik dengan merubah atau menambahi nilai kalian. Jadi mengurangi dan menambahi nilai tidak saya lakukan. Kalian kemaren sudah melakukan praktek membaca puisi, bapak minta ditambah lagi dengan nilai UAS kalian yang memuaskan. Seperti Aldi ini yang banyak alfanya, ini kemungkin bisa tidak naik kelas. Diantara kalian saat ini juga tidak menutup kemungkinan tidak naik kelas kalau kalian tidak maksimal dan tidak mau belajar. Paham ya!
- Siswa : Paham pak.
- Guru : Ya, saya rasa sudah cukup KBM pada kali ini. Jangan lupa belajar

karena sudah mendekati UAS, dan untuk pertemuan selanjutnya jangan lupa video pembacaan puisi kalian dikumpulkan, kita lihat bersama-sama hasil pembacaan puisi kalian. Sebentar lagi bel berbunyi, saya akhiri Assalamualaikum Wr. Wb.

Siswa : Waalaikumsalam Wr. Wb.



LEMBAR TRANSKRIP REKAMAN 2

- Guru : Mohon perhatiannya sebentar, Assalamu'alaikum wr.wb.
Siswa : Waalikusalam wr.wb.
Guru : Selamat pagi.
Siswa : Selamat pagi.
Guru : Siapa yang tidak masuk hari ini?.
Siswa : Galih.
Guru : Selain galih siapa lagi yang tidak masuk?
Siswa : Nawir pak.
Guru : Kemana Nawir?
Siswa : Ijin katanya pak.
Guru : Ada surat ijinnya, ijin kemana? Mana suratnya? Selain Nawir siapa lagi?
Siswa : Yahya alfa pak.
Guru : Selain Yahya?
Siswa : Yoga dan Agus pak.
Guru : Kemana?
Siswa : Telat pak.
Guru : Galih ini hasilnya bagaimana?
Siswa : Tidak tau pak, keluar mungkin.
Guru : Kalau informasi dari pak Hadi bagaimana?
Siswa : Tidak tau pak, masih belum bertemu dengan Pak Hadi.
Guru : Iya sudah, bisa dimulai KBM-nya?
Siswa : Bisa Pak.
Guru : Kemaren kita menyelesaikan tugas deklamasi puisi ya? Disini masih ada yang belum mengikuti?
Siswa : Tidak pak.
Guru : Sudah semua ya. Untuk filenya bisa saya minta sekarang?
Siswa : Belum pak, belum di boorning.
Guru : Kesepakatan awal kemaren itu kan filenya sdah dalam bentuk kaset atau di boorning. Tapi kalau seumpamanya tidak bisa, karena kapasitas di kaset itu hanya beberapa GB. Sedangkan kalau semua file itu dalam bentuk kaset mungkin tidak cukup, jadi harus membutuhkan beberapa kaset. Kalau membutuhkn beberapa kase kalian harus mengeluarkan dana lagi, tidak usah sudah. Saya hanya mintak filenya saja, tapi setiap masing-masing videonya diberi nama dan diberi judul sesuai dengan isi videonya. Saya rasa hari ini sebenarnya kita bisa memutarinya, berhubung d kelas ini tidak ada LCD nya jadi minggu depan saja.
Siswa : Iya pak.
Guru : Baiklah kalian buka LKS nya, untuk teks puisi kalian sudah mengerjakan?
Siswa : Belum pak.
Guru : Untuk uji kompetensi teks puisi silahkan dikerjakan. Saya beri waktu sepuluh menit ya? Selain itu kita bahas bersama. Pilihan gandanya saja.
Siswa : Iya pak.
Guru : Sekedar mengingatkan kalian, untuk UAS itu tanggal 21 Mei. Materi

yang diujikan tetap semester 1 dan 2, 70% materi dari semester 2 dan 30% materi semester 1. Diingat-ingat, paham ya?

Siswa : Paham.

Guru : Jadi tidak ada komplain, pak materinya kok ada yang dari semester 1. Dan untuk soalnya 40, 35 pilihan ganda dan 5 esay.

Siswa : Iya pak.

Guru : Kalau mengerjakan yang teliti, jangan sampai saya tanya alasannya kalian tidak tau. Kalau menjawab jangan hanya asal menjawab. Harus disertai dengan alasan. Mengerti?

Siswa : Mengerti pak.

Guru : Jangan menjawab sembarangan! Dicari juga alasannya.

Siswa : Baik Pak

Sepuluh menit kemudian...

Guru : Sudah selesai?

Siswa : Belum.

Guru : Ayo dibahas mulai dari depan, yang lain perhatikan.

Siswa : Kutipan puisi tersebut menggambarkan suasana (B. Kekhawatiran)

Guru : Ada jawaban lain selain B?

Siswa : A. Kekacauan

Guru : Yang A. Kekacauan. Tadi yang menjawab kekhawatiran, yang menyatakan kekhawatiran larik dan bait ke berapa?

Siswa : Lirik ke 2 dan bait 2.

Guru : Ya benar jawabannya B. Nomor 2.

Siswa : Makna dalam puisi tersebut adalah? (D. Kejahatan)

Guru : Kejahatan. Ada pendapat lain selain D.

Siswa : A. Kebimbangan

Guru : Disitu ada kata gerimis pada judul "Gerimis yang Diam-Diam". Selain judul terdapat pada larik 4 bait pertama. Terdapat juga pada larik terakhir bait ke 2. Dari ketiga kalimat yang berada dalam puisi tersebut dan memiliki kata gerimis, menurut kalian memiliki makna berbeda atau sama. Kalau sama, tadi ada dua jawaban antara kejahatan dan kebimbangan. Kira-kira mana yang lebih tepat?

Siswa : A. Kebimbangan

Guru : Yang tepat adalah yang D. Kejahatan. Karena pemaknaan gerimis itu memiliki makna tertentu atau maksud dari seseorang dimana ada niat disitu. Serta dilingkupi juga oleh kalimat selanjutnya mempunyai makna kejahatan. Nomor 3 silahkan.

Siswa : Maksud larik pertama puisi tersebut adalah.. (C. Munculnya fenomena kehidupan yang tidak didasari masyarakat)

Guru : Saya tanya dulu, yang dimaksud larik itu apa?

Siswa : Baris dalam bait puisi.

Guru : Jawabannya C. Nomor 4.

Siswa : Kandungan isi puisi "Tanah Kelahiran" karya Ramdan KH (E. Kerinduan pada tanah airnya)

Guru : Itu pendapat teman kalian, yang lain pendapatnya sama atau berbeda? Masak semuanya satu kelas sama E.

Siswa : D. Kegembiraan penyair pada tanah airnya.

- Guru : Kandung isi puisi itu merukan hal yang mendasar mengenai apa saja yang dibicara dalam puisi. Karena merujuk pada induknya puisi, dimana puisi itu bagian dari karya sastra dan kita bisa beranggapan atau beranologi induk dari puisi adalah karya sastra. Karya sastra dibagi mejadi 2 yaitu prosa dan puisi. Walaupun puisi tidak berbentuk cerita yang runtut seperti prosa, tetapi puisi juga menggambarkan suatu cerita bila kita pahami. Perbedaanya, kita memahaminya dalam makna yang tersirat. Kalau prosa itu tekstual, itu yang ditulis dan itu yang dijelaskan. Kalau yang puisi kita perlu analogi lebih atau perlu analisis lebih bahkan pemaknaan lebih. Jadi jawabannya yang mana menurut kalian?
- Siswa : A. Kekaguman dan kecintaan pengarang pada Tanah Air.
- Guru : Iya jawabannya A. Nomor 5.
- Siswa : Kata merah dalam puisi tersebut menggambarkan? (E. Kegembiraan)
- Guru : Pendapat lain?
- Siswa : D. Kesombongan.
- Guru : Pada larik keberapa dan baik ke berapa?
- Siswa : Bait ke 2 larik ke 2.
- Guru : Apa artinya itu?
- Siswa : Kegembiraan.
- Guru : Iya benar kegembiraan. Lanjit nomor 6.
- Siswa : Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah? (C)
- Guru : Ini kalau kalian bertemu soal semacam ini, kalau tidak mengerti soal majas atau pembendaharaan kalian tentang majas tidak ada maka kalian akan mati kutu. Sekarang saya tanya dulu apa itu majas? dan apa saja tentang majas.
- Siswa : (Diam)
- Guru : Kalian ini bisa jawab tapi tadak tau arti dari majas, ini jawabannya kalian dari mana? Ayo, apa itu majas?
- Siswa : (Diam)
- Guru : Memang benar jawabannya C, tapi saya mau tau alasan kalian apa?. Alasannya saya tidak tau pak, karena saya dapat jawabannya dari kelas laen. Ya, jawabannya C. Udara bagai mencekik rasa itu dipahami sebagai majas asosiasi. Salah satu jenis majas perbandingan. Nomor 7, ayo?
- Siswa : Tema puisi tersebut adalah (C. Kepongahan manusia pendusta)
- Guru : Ada yang tahun arti kata “Kepongohan”? atau ada pendapat lain
- Siswa : B. Ketidak berdayaan manusia.
- Guru : Ya benar yang B. Sekarang saya tanya tem itu apa?
- Siswa : Menyeluruh dari isi
- Guru : Bisa diungkapkan dengan bahasa lain atau kalimat yang sederhana? Soalnya menyeluruh dari isi itu maknanya luas, ayo tema adalah?
- Siswa : (Diam)
- Guru : Yang lainnya, tema adalah?
- Siswa : Tema adalah judul
- Guru : Judul dan tema itu jelas berbeda, ketika kita berbicara tema merupakan salah satu unsur instrinsik. Sedangkan jika berbicara karya sastra ada berapa unsur?

- Siswa : 3 unsur.
- Guru : Apa saja? Siapa yang mengajari kalian. Ayo ada berapa unsur?
- Siswa : 2 unsur
- Guru : Apa saja?
- Siswa : Unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.
- Guru : Perhatikan sebentar, kalau tidak paham bisa di catat menggunakan bahasa kalian sendiri agar kalian mudah memahaminya. Dalam karya sastra itu terdapat 2 unsur yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik itu dalam berarti membangun karya sastra dari dalam. Kalau unsur ekstrinsik unsur pembangun dari luar. Dan tema salah satu unsur instrinsik, kalau sudah berbicara unsur instrinsik ada apa saja?
- Siswa : Tema, alur, penokohan, latar
- Guru : Nah biasanya yang dimuat dalam unsur instrinsik ini, di tambah lagi 2 komponen yaitu sudut pandang dan gaya bahasa. Sudut pandang dalam unsur instrinsik dan ekstrinsik ini berbeda . ketika dalam unsur instrinsik ada sudut pandang dan dalam unsur ekstrinsik ada sudut pandang pengarang itu tidak bisa disamakan. Tetapi yang namanya unsur pembangun itu saling berkaitan. unsur instrinsik sudut pandang itu merupakan pandangan tokoh. Tetapi untuk unsur ekstrinsik sudut pandang adalah ideologi pengarang yang dituangkan dalam tokoh dan biasanya tokoh utama. Paham ya?. Nomor 7 jawabannya B. Tema sendiri tadi adalah hal yang mendasar dari sebuah cerita, judul bisa diambil dari tema dan judul bukan berarti tema. Nomor 8.
- Siswa : Majas yang dominan dalam penggalan puisi tersebut adalah? (C. Personifikasi)
- Guru : Saya tanya dulu, personifikasi itu apa? Kamu bisa menjawab pasti tau artinya kan?
- Siswa : (Diam)
- Guru : Dibuka hp nya masing-masing. Cari pengertian majas personifikasi itu apa. Mangkannya hp nya jangan hanya digunakan untuk sosmed saja gunakan juga hp kalian untuk hal-hal yang bermanfaat.
- Guru : Hebatnya kalian itu bisa menjawab tapi tidak tau maksudnya. Ayo apa personifikasi? Diditu terdapat 5 majas, itu asa majas eufeminisme majas apakah itu? Kalau kalian diam saja ngag bakalan tau artinya, kalau ngag bawa buku panduan dibuk *handphone* nya cari di google. Ayo apa eufeminisme? Kalian kalau tidak tau tentang majas, jelas ketika bertemu soal seperti ini akan berpeluang salah besar.
- Siswa : (Diam)
- Guru : Sudah ketemu eufeminisme?
- Siswa : Ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar.
- Guru : Boleh, yang lain? Itu pengertian di google ya. Memang banyak sekali pengertian di google. Ayo yang lain.
- Siswa : Gaya bahasa yang mengganti kata-kata kurang baik menjadi kata-kata yang baik.
- Guru : Baiklah, intinya memperhalus kata sehingga pemaknannya dirasa lebih sopan. Itu tadi pengertian eufiminisme, hiperbola dalam makna yang berlebih-lebihan contohnya seperti apa?

- Siswa : Orang tuanya memeras keringat agar anaknya tetap bisa bersekolah,
 Guru : Letak kelebihanannya dimana?
 Siswa : Memeras keringat
 Guru : Iya itu berlebih-lebihan. Jadi sekiranya konteks yang dirasa tidak masuk akal itu bisa disebut majas hiperbola. Sekarang metafora adalah?
 Siswa : Metafora adalah majas yang maknanya bukan menggunakan kata dalam arti sesungguhnya, melainkan sebagai kiasan yang berdasarkan persamaan dan perbandingan.
 Guru : Boleh, ada yang lain yang lebug sederhana? Kalian gunakan bahasa lain yang penting tidak keluar dari pegertian yang sesungguhnya.
 Siswa : Objek yang telah disampaikan dalam bentuk ungkapan.
 Guru : Iya ayo yang lain lagi? Atau yang tadi personifikasi adalah?
 Siswa : Personifikasi adalah gaya bahasa yang membuat benda seolah-olah mereka hidup dengan memberikan sifat-sifat seolah mereka melakukan sesuatu layaknya manusia.
 Guru : Sekarang silahkan ungkapkan sendiri menggunakan bahasa kalian. Bentuk dengan bahasamu sendiri yang penting efektif.
 Siswa : Benda yang seolah-olah hidup.
 Guru : Majas personifikasi adalah majas yang membandingkan benda mati yang seolah-olah dimahami sebagai benda hidup seperti manusia, itu boleh. Intinya membandingkan benda mati dengan makhluk hidup. Yaa jawabnya C. Personifikasi. Selanjutnya nomor 9 silahkan.
 Siswa : Puisi yang bermajas metafora adalah
 Guru : Ayo apa tadi metafora?
 Siswa : (Diam)
 Guru : Ayo apa? Belum dikerjakan?
 Siswa : kurang nomor 10 saja pak
 Guru : Ya sudah ayo sekarang dikerjakan, sekarang apa jawabannya?
 Siswa : E. Mereka yang cinta kasih menghidupi desa.
 Guru : Majas metafora adalah...
 Siswa : Majas metafora adalah majas yang menggunakan kata-kata kiasan persamaan atau perbandingan.
 Guru : Membandingkan apa dengan apa berarti?
 Siswa : (Diam)
 Guru : Majas adalah gaya bahasa, tentunya kalau kita memahami itu banyak sekali bahasa-bahasa kiasan yang memiliki makna, tentu semua majas kia harus memahami makna itu. Kalau majas metafora bagaimana? Jawabnya tadi E, ada yang lain jawabannya atau semua satu kelas E?
 Siswa : D
 Guru : Siapa yang jawab D? Atau yang lainnya metafora apa? Berikanlah jawaban yang tidak menimbulkan pertanyaan baru. Ayo silahkan berpendapat.
 Siswa : Mengungkapkan ungkapan yang secara tidak langsung perbandingan analogis.
 Guru : Perbandingan analogis, berarti kalau dikaitkan dengan yang tadi, letak kata metaforanya diamana? Kalau contohnya “Akar-akar melata yang turun ke kota” yang mana? Metafora itu berarti apa?
 Siswa : Kiasan yang berdasarkan persamaan dan perbandingan.

Guru : Ya benar jawabnya D.

Bel berbunyi tanda jam pelajaran berakhir...

Guru : Habisnya? Minggu depan pertemuan kita hari apa?

Siswa : Kamis

Guru : File membaca puisinya harus sudah siap yaa!

Siswa : Iya pak.

Guru : Baiklah, jangan lupa belajar yang rajin karena sebentar lagi kalian akan UAS. Dan untuk pertemuan selanjutnya kita putar hasil video kalian.

Siswa : Iya pak.

Guru : Saya akhiri Assalamualaikum Wr. Wb

Siswa : Waalaikumsalam Wr. Wb



LEMBAR TRANSKRIP REKAMAN 3

- Guru : Mohon perhatiannya sebentar, Assalamu'alaikum wr.wb.
Siswa : Waalikusalam wr.wb.
Guru : Selamat pagi.
Siswa : Selamat pagi.
Guru : Siapa yang tidak masuk hari ini?.
Siswa : Nihil pak.
Guru : Ada tugas?
Siswa : Tidak pak.
Guru : Kita kemarin membahas tentang apa? Sudah sampai bab puisi kan?
Siswa : Iya pak.
Guru : Kemaren sudah ada yang praktek puisi di depan ya? Sudah berapa orang?
Siswa : Iya pak, masih 5 orang pak.
Guru : Baik, sebelumnya saya akan mengingatkan kalian materi yang sebelum-sebelumnya tentang teks eksposisi. Berhubung sebentar lagi kita akan UAS jadi saya sedikit mengingatkan kalian tentang teks eksposisi yang dulu pernah saya terangkan.
Siswa : Iya pak.
Guru : Masih ingatkah kalian apa itu teks eksposisi?
Siswa : Teks eksposisi adalah teks yang berisi informasi dan pengetahuan secara singkat dan padat.
Guru : Yang biasanya dapat ditemui di?
Siswa : Di koran, majalah.
Guru : Iya benar di koran, majalah, internet dan sebagainya. Dan untuk tujuan teks eksposisi itu apa?
Siswa : Untuk memperoleh informasi.
Guru : Ya benar tujuan teks eksposisi adalah memberikan informasi yang diberikan oleh orang lain atau si penulis. Dalam hal lain, teks eksposisi ini membahas tentang kalimat-kalimat fakta. Kalimat fakta itu apa?
Siswa : Pendapat
Guru : Berarti dari setiap fakta yang kalian nanti tuliskan dalam teks eksposisi harus disertai dengan pernyataan argumentasi yang sifatnya logis. Logis itu apa?
Siswa : Masuk Akal
Guru : Semua berita yang ada dimajalah, koran, internet dan sebagainya bersifat fakta, dan itulah yang disebut teks eksposisi. Selain fakta apa lagi yang menggambarkan kalau teks tersebut adalah teks eksposisi?
Siswa : Rekomendasi
Guru : Rekomendasi itu apa? Ayo dibuka lagi catatannya, kalian baca lagi yang termasuk teks eksposisi itu bagaimana?
Siswa : Penegasan kembali.
Guru : Iya. Bisa saja rekomendasi kalian jadikan kesimpulan dalam membuat teks eksposisi. Ada apa lagi selain rekomendasi? Kalau kalain mengingat rekomendasi berarti kalian sudah mengingat apa dalam teks eksposisi?
Siswa :Strktur teks eksposisi.

- Guru : Iya, kalian sudah mengingat struktur teks eksposisi. Ayo urutkan struktur teks eksposisi, diawali dari apa?
- Siswa : Tesis
- Guru : Tesis itu apa?
- Siswa : Pernyataan umum
- Guru : Iya, pernyataan umum. Pernyataan umum ini bisa kalian tuliskan mulai dari definisi, berdasarkan manfaatnya, berdasarkan tujuan ataupun berdasarkan langkah-langkah sekalipun. Sekarang, agar lebih paham kalian tuliskan teks eksposisi.
- Siswa : Yang kemaren itu kan sudah pak.
- Guru : Iya, untuk yang sekarang saya minta kalian mengerjakan di lembaran dan dikumpulkan.
- Siswa : Pakai yang kemaren boleh pak?
- Guru : Iya terserah kalian mau pakai teks eksposisi yang dulu kalian buat atau mau membikin lagi. Teks eksposisi yang dulu itu juga belum dinilai kan?
- Siswa : Iyaa pak. Pak, apa harus banyak.
- Guru : Tidak, terserah kalian. Yang terpenting strukturnya lengkap, dan memenuhi ciri-ciri teks eksposisi. Adapaun ketentuan, setiap paragraf itu minimal berapa kalimat? Syarat paragraf.
- Siswa : 2 kalimat.
- Guru : Iya benar 2 kalimat, yang pertama kalimat utama dan yang kedua kalimat penjelas. Sudah jelas, atau masih ada yang ditanyakan?
- Siswa : Tidak
- Guru : Kalau tidak ada pertanyaan, sekarang ambil kertasnya dan mulailah mengarang teks eksposisi. Yang dulu sudah mengerjakan, boleh menyalinnya, yang belum silahkan mengerjakan.

Setelah siswa membuat teks eksposisi, dilanjutkan materi tentang puisi dimana siswa maju satu persatu untuk membacakan puisi.

(Praktek membaca puisi)

- Guru : Untuk puisi yang kalian buat, *dilarang menjiplak puisi orang lain*. Kalau sampai itu terjadi kalian bisa dikatakan plagiat.
- Siswa : Berarti tidak boleh menggunakan karya orang lain pak?
- Guru : Iya, harus karya sendiri

Setelah pembacaan puisi selesai, guru memberikan penilaian satu persatu kepada siswa yang sudah membacakan puisinya masing-masing.

- Guru : Saya rasa kalian semua sudah cukup baik dalam membacakan puisi. ya meskipun masih ada beberapa yang masih malu-malu atau kurang percaya diri. Kalau kalian mau belajar lagi membaca puisi dengan bagus, nanti kalian bisa mewakili sekolah kita apabila ada lomba puisi di luar sana. Jadi tidak ada ruginya belajar membaca puisi dengan baik.
- Siswa : Iya pak.
- Guru : Oke, saya rasa pertemuan kali ini sudah cukup. Jangan lupa slalu belajar karena UAS sebentar lagi. Untuk pertemuan selanjutnya meneruskan yang belum membaca puisi di depan. Kurang lebihnya mohon maaf, saya akhiri Assalamualaikum Wr. Wb

LEMBAR VALIDASI DATA TEMUAN

A. PENGECEKAN DATA TEMUAN

No.	JENIS TINDAK TUTUR DIREKTIF	KETERANGAN	
		SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Permintaan (<i>Requestives</i>)	✓	
2.	Pertanyaan (<i>Questions</i>)	✓	
3.	Perintah (<i>Requirements</i>)	✓	
4.	Larangan (<i>Prohibitive</i>)	✓	
5.	Pemberian Izin (<i>Permissives</i>)	✓	
6.	Nasihat (<i>Advisories</i>)	✓	

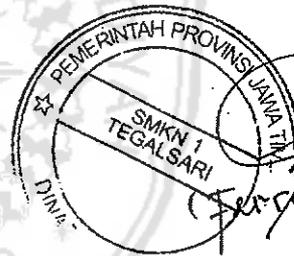
Banyuwangi, 6 Juni 2018



B. CATATAN

- Analisis data yang dipaparkan ditambah lagi.
- Perlunya indikator dari setiap jenis angka tutur direktif yang akan dianalisis.

Banyuwangi, 6 Juni 2018



[Signature]
Candung, D. Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Karimata No. 49 Telp (0331) 336 728 Kotak Pos 104 Jember

Nomor : 585/II.3.AU/FKIP/F/2018
Lamp : —
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

19 Ramadhan 1439 H
05 Mei 2018 M

Kepada: Yth. **Kepala SMK Negeri 1 Tegalsari**

Di-

Tempat

Assallamu'alaikum Wr. Wb.

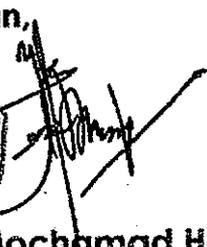
Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian (penyusunan tugas akhir) bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember perlu mengadakan penelitian bagi mahasiswa:

Nama : **Endang Fitri Lestari**
NIM / NIRM : 14 10221 065
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Tegalsari.**

Sehubungan dengan keperluan tersebut, kami mohon bantuan Saudara agar memberikan ijin untuk mengadakan penelitian kepada Mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah,
Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. Mochamad Hatip, M.Pd
NPK : 87 02 165



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
TEGALSARI**

Jl. KH. Abdul Majid No.09, Tegalsari, Telp.(0333)7709483
Website <http://www.smkntegalsari.net> | E-mail : info@smkntegalsari.net
Banyuwangi, Kode pos 68491



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/ 478 /101.6.7.25/2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. MULYADI, MPd
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Tegalsari
NIP : 19660704 199412 1 003
Pangkat/Gol : Pembina, Tk.I/IVb

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

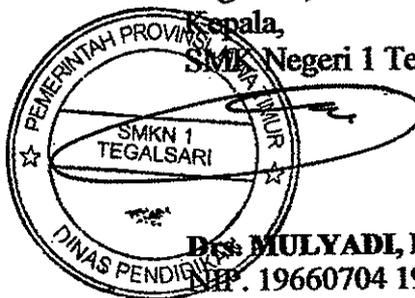
Nama : ENDANG FITRI LESTARI
NIM : 1410221065
Fakultas : FKIP
Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jember

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan Penelitian tentang “Tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018”, pada tanggal 17 Mei s/d 22 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Tegalsari, 16 Juli 2018

Kepala,
SMK Negeri 1 Tegalsari



Drs. MULYADI, MPd
NIP. 19660704 199412 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Fitri Lestari
NIM : 1410221065
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 23 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

Endang Fitri Lestari
NIM. 1410221065

RIWAYAT HIDUP



Endang Fitri Lestari dilahirkan di Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Dusun Petahunan, Desa Jajag, Kecamatan Gambiran, pada hari Selasa tanggal 20 Februari 1996. Ia lahir sebahai anak pertama dari dua bersaudara putri dari pasangan Imam Jajuli dan Hemi Sukariati. Ia menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 6 Jajag, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2007. Pada tahun itu juga ia melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Gambiran dan tamat pada tahun 2010. Kemudian, ia melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Gambiran selesai pada tahun 2014. Ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI).